

Al-Amru

Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam

Research Article

Transformasi Dakwah Digital dalam Metode Penyampaian Ajaran Islam di Era Kontemporer

Bilqis Nidaul Khair Daulay

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia; bilqisdaulay@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Al-Amru: Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 13, 2026
Accepted : Juni 15, 2026

Revised : May 01, 2026
Available online : July 16, 2026

How to Cite: Bilqis Nidaul Khair Daulay. (2026). The Digital Transformation of Da'wah in the Methods of Conveying Islamic Teachings in the Contemporary Era. *Al-Amru: Jurnal Komunikasi Dan Dakwah Islam*, 2(1), 44-49. <https://doi.org/10.61166/al-amru.v2i1.17>

The Digital Transformation of Da'wah in the Methods of Conveying Islamic Teachings in the Contemporary Era

Abstract. The advancement of digital technology has significantly altered patterns of religious communication, particularly regarding the practice of Islamic dakwah (preaching). Dakwah previously conducted through conventional means such as mosque pulpits and religious study circles has now transformed into the digital realm via social media platforms like YouTube, Instagram, TikTok, and podcasts. This article aims to analyze the transformation of digital dakwah and the methods of conveying Islamic teachings in the contemporary era. The study employs a library research method with a descriptive-qualitative approach. The findings indicate that digital dakwah is faster, interactive, and capable of reaching a global audience; however, it also presents challenges such as disinformation, the fragmentation of meaning, and a shift in religious authority from traditional scholars (ulama) to content creators. Consequently, there is a need for dakwah strategies grounded in digital literacy, Islamic communication ethics, and the reinforcement of credible scholarly authority.

Keywords: Digital Da'wah, Transformation, Social Media, Islamic Communication, Contemporary Era

Abstrak. Perkembangan teknologi digital telah mengubah secara signifikan pola komunikasi keagamaan, khususnya dalam praktik dakwah Islam. Dakwah yang sebelumnya berlangsung secara konvensional melalui mimbar masjid dan majelis taklim kini mengalami transformasi ke ruang digital melalui media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok, dan podcast. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis transformasi dakwah digital dalam metode penyampaian ajaran Islam di era kontemporer. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa dakwah digital bersifat lebih cepat, interaktif, dan menjangkau audiens global, namun juga memunculkan tantangan berupa disinformasi, fragmentasi makna, serta pergeseran otoritas keagamaan dari ulama ke content creator. Oleh karena itu, diperlukan strategi dakwah yang berbasis literasi digital, etika komunikasi Islam, serta penguatan otoritas keilmuan yang kredibel. (Hakim dan Nurrohim t.t.) (An dkk. 2024)

Kata kunci: Dakwah Digital, Transformasi, Media Sosial, Komunikasi Islam, Era Kontemporer

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era kontemporer telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang keagamaan. Salah satu fenomena yang paling menonjol adalah munculnya dakwah digital sebagai bentuk baru penyampaian ajaran Islam. Dakwah yang sebelumnya dilakukan secara langsung melalui mimbar masjid, pengajian, dan majelis ilmu kini bergeser ke ruang digital yang lebih luas, cepat, dan tanpa batas geografis. (Sukmaningtyas dkk. 2024)

Transformasi ini tidak hanya berkaitan dengan perubahan media, tetapi juga menyentuh aspek metodologis dalam penyampaian pesan Islam. Media sosial seperti YouTube, Instagram, TikTok, Facebook, dan podcast telah menjadi sarana utama dalam penyebaran pesan dakwah, khususnya di kalangan generasi muda. Penelitian menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan jangkauan dakwah secara signifikan serta menciptakan interaksi yang lebih dinamis antara da'i dan mad'u.

Namun demikian, perubahan ini juga membawa konsekuensi serius. Dakwah digital tidak lagi berada dalam kontrol tunggal lembaga keagamaan formal, tetapi telah menjadi ruang terbuka yang memungkinkan siapa saja untuk menyampaikan pesan keagamaan. (Ahmad Muhamad Mustain Nasoha dkk. 2025) Kondisi ini melahirkan fenomena demokratisasi dakwah, di mana otoritas keagamaan menjadi lebih cair dan tersebar. (Salam dkk. 2024)

Di sisi lain, munculnya algoritma media sosial turut memengaruhi distribusi pesan dakwah. (Haq dkk. 2024) Konten yang bersifat singkat, emosional, dan viral cenderung lebih mudah tersebar dibandingkan konten yang bersifat ilmiah dan mendalam. Hal ini berpotensi menimbulkan fragmentasi pemahaman agama serta penyederhanaan ajaran Islam. (Albahroyni, Sazali, dan Khatibah 2023)

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian mengenai transformasi dakwah digital menjadi penting untuk memahami bagaimana perubahan media dan teknologi memengaruhi metode penyampaian ajaran Islam di era kontemporer. (Nurrohim t.t.)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **studi kepustakaan (library research)** dengan pendekatan **deskriptif-kualitatif**. Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional, artikel akademik, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema dakwah digital.

Analisis data dilakukan melalui teknik **content analysis**, dengan fokus pada:

1. Transformasi media dakwah
2. Perubahan pola komunikasi dakwah
3. Pergeseran otoritas keagamaan
4. Peluang dan tantangan dakwah digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi Media Dakwah

Transformasi dakwah di era digital ditandai dengan pergeseran media dari ruang fisik menuju ruang virtual. (Fuad 2020) Jika pada masa lalu dakwah bergantung pada mimbar masjid dan pertemuan langsung, saat ini media digital menjadi sarana utama penyebaran pesan Islam. (An dkk. 2024)

Media sosial memungkinkan penyampaian dakwah dalam berbagai bentuk seperti video pendek, infografis, podcast, dan live streaming. Hal ini membuat dakwah lebih fleksibel, cepat, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. (Nurrohim, Dahliana, dan An 2024)

Penelitian menunjukkan bahwa platform digital seperti YouTube dan Instagram telah menjadi “mimbar baru” dalam dakwah modern karena mampu menjangkau audiens global tanpa batas ruang dan waktu. (Asbi, Firdaus, dan Hamidah 2025)

Perubahan Pola Komunikasi Dakwah

Dalam dakwah tradisional, komunikasi bersifat satu arah, di mana da'i menyampaikan pesan dan mad'u menerima secara pasif. Namun dalam dakwah digital, pola komunikasi berubah menjadi interaktif dan partisipatif. (Prasanti 2016)

Mad'u kini dapat memberikan respons langsung melalui komentar, likes, shares, bahkan diskusi terbuka. Hal ini menciptakan ruang komunikasi dua arah yang lebih dinamis. (Felicia dan Trisno 2021)

Selain itu, gaya komunikasi dakwah juga mengalami perubahan. (Prasanti 2016) Pesan dakwah kini lebih banyak disampaikan dalam bentuk storytelling, bahasa sederhana, serta konten visual agar sesuai dengan karakter generasi digital yang memiliki rentang perhatian lebih pendek. (Ilafi dan Nurrohim t.t.)

Pergeseran Otoritas Keagamaan

Salah satu dampak paling signifikan dari dakwah digital adalah pergeseran otoritas keagamaan. Jika sebelumnya otoritas berada pada ulama dan lembaga keagamaan formal, kini ruang digital memungkinkan munculnya influencer dakwah. (Guntoro dkk. 2022)

Popularitas di media sosial sering kali ditentukan oleh algoritma, bukan oleh kedalaman ilmu. Akibatnya, konten yang viral lebih mudah tersebar dibandingkan konten yang bersifat ilmiah dan mendalam. (Liyanto dan Ainun 2024)

Hal ini menimbulkan tantangan serius dalam menjaga otoritas keilmuan Islam, karena tidak semua konten dakwah yang populer memiliki dasar ilmiah yang kuat. (Ghifari 2023)

Peluang Dakwah Digital

Dakwah digital memberikan berbagai peluang penting, antara lain:

- Jangkauan global tanpa batas geografis dan waktu
- Penyebaran pesan yang cepat dan masif
- Penggunaan multimedia yang menarik (video, audio, visual)
- Akses yang mudah bagi generasi muda
- Interaksi langsung antara da'i dan mad'u

Dengan karakteristik tersebut, dakwah digital menjadi sarana efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam di era modern. (Muhaemin 2017)

Tantangan Dakwah Digital

Selain peluang, terdapat beberapa tantangan utama dalam dakwah digital, yaitu:

1. **Disinformasi keagamaan**, yaitu penyebaran informasi tanpa dasar ilmiah yang kuat.
2. **Fragmentasi makna**, di mana ayat atau hadis sering dipotong tanpa konteks.
3. **Dominasi algoritma**, yang memprioritaskan konten viral dibanding konten ilmiah.
4. **Rendahnya literasi digital**, yang menyebabkan masyarakat sulit membedakan konten valid dan tidak valid.

Tantangan ini menunjukkan bahwa dakwah digital membutuhkan pendekatan etis dan ilmiah agar tetap menjaga kemurnian ajaran Islam. (Muhaemin 2017)

KESIMPULAN

Transformasi dakwah digital merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan era kontemporer. Perubahan ini mencakup media, pola komunikasi, serta struktur otoritas keagamaan dalam Islam. (Rani 2023)

Dakwah digital memberikan peluang besar dalam memperluas jangkauan dan efektivitas penyebaran ajaran Islam. ([No title found] t.t.) Namun, di sisi lain, tantangan berupa disinformasi, pergeseran otoritas, dan dominasi algoritma harus diantisipasi melalui penguatan literasi digital, etika dakwah, dan otoritas keilmuan yang kredibel. (Abdurrahman dan Badruzaman 2023)

Dengan demikian, dakwah Islam di era digital perlu dikembangkan secara adaptif tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keilmuan Islam yang otentik. (Abdurrahman dan Badruzaman 2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Qomar, dan Dudi Badruzaman. 2023. "TANTANGAN DAN PELUANG DAKWAH ISLAM DI ERA DIGITAL." *KOMUNIKASIA: Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 3(2):152–62. doi:10.32923/kpi.v3i2.3877.
- Ahmad Muhamad Mustain Nasoha, Ashfiya Nur Atqiya, Nabila Nurul Heptarina, Zulfa Rahma Putri Junovi, dan Jamiatun Niswah Nayli Muhammada. 2025. "Dakwah Digital dan Tantangan Hukum Islam : Studi terhadap Narasi Keislaman di Platform Media Sosial." *Al-Tarbiyah : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3(2):122–32. doi:10.59059/al-tarbiyah.v3i2.2230.
- Albahroyni, Albahroyni, Hasan Sazali, dan Khatibah Khatibah. 2023. "Pengaruh Penyampaian Konten Dakwah Di Tiktok Terhadap Efektifitas Dakwah Salamtv." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8(2):345–62. doi:10.47200/jnajpm.v8i2.1713.
- An, Andri Nirwana, Sulkhan Fajar Affani, Didi Junaedi, Sayed Akhyar, Sufian Suri, Ahmad Nurrohim, Yeti Dahliana, dan Alfiyatul Azizah. 2024. "A Historical Review on Mapping the Evolution and Direction of Leadership in Islam: Challenges and Development Opportunities."
- Asbi, Muhammad, Salsabil Fadilah Firdaus, dan Lilik Hamidah. 2025. "STRATEGI DAN PENDEKATAN DAKWAH DI ERA DIGITAL PADA PEMIKIRAN AL BAYANUNI." 17(1).
- Felicia, Claresta, dan Rudy Trisno. 2021. "RUANG KOMUNITAS DIGITAL DAN BUDAYA." *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 3(1):23. doi:10.24912/stupa.v3i1.10811.
- Fuad, Ai Fatimah Nur. 2020. "Kajian Literatur tentang Perkembangan Historis dan Transformasi Dakwah Gerakan Tarbiyah di Indonesia." *Jurnal Lektur Keagamaan* 17(2):349–82. doi:10.31291/jlk.v17i2.744.
- Ghifari, Muhammad. 2023. "Strategi Efektif Dalam Mencegah Penyebaran Hadis Palsu di Media Sosial." *The International Journal of Pegon: Islam Nusantara civilization* 9(01):103–22. doi:10.51925/inc.v9i01.83.
- Guntoro, Herlan, Dapid Rikardo, Amirullah, Antaris Fahrisoni, dan I. Putu Suarsana. 2022. "Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges dengan Cargo Hold dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat." *Journal Marine Inside* 1(2):1–32. doi:10.56943/ejmi.vii2.9.
- Hakim, Mohamad Fikri, dan Ahmad Nurrohim. t.t. "Interpretation of The Process of Artificial Intelligence-Based Human Creation: Between Chat GPT and Meta AI."
- Haq, Muhamad Ziaul, Cut Susan Octiva, Ayuliana Ayuliana, Uli Wildan Nuryanto, dan Dikky Suryadi. 2024. "Algoritma Naïve Bayes untuk Mengidentifikasi Hoaks di Media Sosial." *Jurnal Minfo Polgan* 13(1):1079–84. doi:10.33395/jmp.v13i1.13937.
- Ilafi, Balqis Sakhaa, dan Ahmad Nurrohim. t.t. "Gender Interpretation Based on Artificial Intelligence: Between Chat GPT and Meta AI."
- Liyanto, Liyanto, dan Moh. Baqir Ainun. 2024. "Pengaruh Popularitas Media Sosial Perusahaan Terhadap Asimetri Informasi pada Perusahaan LQ45." *Owner* 8(3):2879–90. doi:10.33395/owner.v8i3.2099.

- Muhaemin, Enjang. 2017. "Dakwah Digital Akademisi Dakwah." *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies* 11(2):341-56. doi:10.15575/ida.jhs.v11i2.1906.
- [No title found]. t.t. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum* 23(2).
- Nurrohim, Ahmad. t.t. "ANTARA KESEHATAN MENTAL DAN PENDIDIKAN KARAKTER: PANDANGAN KEISLAMAN TERINTEGRASI."
- Nurrohim, Ahmad, Yeti Dahliana, dan Nirwana An. 2024. "Motivation of Students of The Faculty of Teacher Training and Education In Participating In Religious Learning and Worship Muamalah Model Baitul Arqam University of Muhammadiyah Surakarta." *Journal for Islamic Studies* 7(4).
- Prasanti, Ditha. 2016. "PERUBAHAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM POLA KOMUNIKASI KELUARGA DI ERA DIGITAL." 1(1).
- Rani, Samsul. 2023. "Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer." *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584) 4(1):207-16. doi:10.37680/almikraj.v4i1.3513.
- Salam, Muadz Abdus, Andri Nirwana An, Ainur Rhain, Alfiyatul Azizah, Yeti Dahliana, dan Ahmad Nurrohim. 2024. "Challenges of Da'wah Research: Understanding Da'wah Models in The Context of Qur'anic Guidance and Social Change." *Journal for Islamic Studies* 7(3).
- Sukmaningtyas, Anisa Nur Izzati, Ahmad Nurrohim, Asda Amatullah, Fathimah Salma Az-Zahra, Ammar Muhammad Jundy, Tiffani Lovely, dan Muhammad Syahidul Haqq. 2024. "Etika Komunikasi Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Komunikasi di Zaman Modern." *Jurnal Semiotika-Q: Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir* 4(2):556-76. doi:10.19109/jsq.v4i2.23981.